

**EDUKASI KESADARAN MEMBANGUN KELUARGA SEHAT,
TANGGUH DAN HUMANIS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
DI DESA KAJHU KECAMATAN BAITUSSALAM
KABUPATEN ACEH BESAR**

*Awareness Education To Build A Healthy, Resilient And Humanist Family Based
On Information Technology In Kajhu Village, Baitussalam District, Aceh Besar
Regency*

Murnia Suri¹, Fitriliana², Siti Samaniyah³, Kesumawati⁴, Ayyu Wahifa Safira⁵

^{1,2,5} Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia

^{3,4} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Korespondensi Penulis: murnia@uui.ac.id

Abstrak

Kondisi keluarga sehat, tangguh dan memiliki hidup yang lebih baik berdasarkan asas perikemanusiaan merupakan impian setiap manusia. Demikian pula dengan masyarakat gampong kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Masyarakat yang sebagian besarnya memiliki mata pencaharian sebagai petani tambak, petani garam dan nelayan, terhalang oleh waktu dan tempat untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan dan ketahanan keluarga serta keinginan untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Padahal di era digital yang perkembangannya terus berubah saat ini menuntut keluarga membekali dirinya dengan kemampuan yang sesuai dengan perkembangan teknologi terutama teknologi informasi. Teknologi ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat penunjang, manipulasi dan pengelolaan informasi. Keinginan warga gampong Kajhu tersebut bersambut dengan agenda Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang digagas oleh para dosen Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI). PKM UUI melakukan edukasi kepada gampong Kajhu tentang teknologi informasi dasar di berbagai bidang teknik, kesehatan, ekonomi, pendidikan yang diselenggarakan selama satu hari bersama 76 orang warga setempat. Dari kegiatan tersebut didapatkan bahwa masyarakat Kajhu mendapatkan tambahan pengetahuan untuk perubahan hidup yang lebih baik. Para dosen UUI yang terlibat juga mendapatkan pengalaman langsung dengan masyarakat sebagai bentuk sumbangsih dan pengabdian ilmu.

Kata kunci: pengabdian, edukasi, teknologi informasi

Abstract

Having family in healthy, resilient and better life based on humanitarian principles is a dream for every human. Likewise with the people of gampong Kajhu, Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. The majority of those whose livelihoods are pond farmers, salt farmers and fishermen are hampered by time and place in getting information about health and resilience of family and also desiring to have a better life. In fact, in the digital era where developments are constantly changing, it is now demanding that families equip themselves with abilities that are in line with technological developments especially information technology. This includes everything related to processes, use as a supporting tool, manipulation and management of information. The wishes of the gampong Kajhu's residents were met in the agenda of Community Engagement (PKM) initiated by lecturers from Ubudiyah Indonesia University (UUI). PKM UUI provided education to Gampong Kajhu about basic information technology in various fields of engineering, health, economics and education which was held in one-day meeting with 76 citizen of gampong Kajhu. It was found from the activities that the people of gampong Kajhu gained additional knowledge for better life changes whereas the involved lecturers from UUI also gained direct experience with the community as a form of contribution and dedication to knowledge.

Keywords: *engagement, educate, information technology*

PENDAHULUAN

Berdasarkan landasan pemikiran yang mendasari ide pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Peraturan Pemerintah No.37 Tahun 2009 tentang Dosen, Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dirumuskan dua tujuan utama pelaksanaan PKM. Pertama, tujuan umum sebagai bagian integral dari tridarma perguruan tinggi yang melibatkan segenap civitas akademika yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Adapun tujuan khusus adalah berupa penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya kepada masyarakat, peningkatan kapasitas kewirausahaan dalam masyarakat seperti pendampingan usaha mikro kecil dan menengah, pemberian informasi, penyadaran dan pembelajaran mengenai pentingnya pembangunan berkelanjutan serta memobilisasi massa/ komunitas ke arah masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan (*sustainably developed*), pemecahan masalah dalam bentuk pemberian bantuan untuk meringankan beban masyarakat serta peningkatan kinerja (*capacity building*) menuju kemandirian, peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

Upaya tindak lanjut dari landasan pemikiran dan tujuan dari salah satu tridarma perguruan tinggi tersebut menjadikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di bawah Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan dan program studi Farmasi di bawah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) memiliki misi melaksanakan pengabdian masyarakat bidang pendidikan dan pembelajaran serta membangun kemitraan dan kerjasama yang profesional dengan berbagai lembaga pendidikan dan lembaga terkait lainnya pada tingkat lokal, nasional dan internasional. Pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut tentu saja harus sesuai dengan perubahan zaman dan memenuhi kebutuhan saat ini. Sebagaimana diketahui bahwa saat ini merupakan sebuah masa yang dimana terjadinya inovasi teknologi

dan perubahan sistem besar besaran dalam berbagai lini kehidupan sehingga kondisi tersebut menuntut masyarakat agar siap menghadapi perubahan dengan cara memahami kemajuan teknologi dan mampu mengoperasikannya.

Peristiwa pandemi covid-19 lalu membawa dampak perubahan pada berbagai bidang kehidupan. Aktivitas kehidupan manusia mulai bergantung pada teknologi akibat pembatasan kegiatan di luar rumah. Efek pandemi covid-19 yang mengguncang dunia mengharuskan siapa saja untuk berfikir kreatif dan inovatif demi untuk perputaran roda kehidupan. Banyak masyarakat yang terdampak dari peristiwa tersebut contohnya, pekerja yang diberhentikan, perekonomian dunia bisnis yang terancam dan seluruh masyarakat yang berjuang keras di berbagai sudut kehidupan. Mereka harus menemukan ide untuk bertahan dan berkembang melalui pemanfaatan teknologi sebagai pondasi dalam menghadapi kehidupan di era revolusi digital. Menyadari adanya permasalahan dan tantangan yang telah diuraikan di atas, maka civitas akademika UII berusaha untuk konsen berkontribusi dalam mengedukasi masyarakat tentang teknologi informasi dasar di berbagai bidang seperti teknik, kesehatan, ekonomi dan pendidikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan atau pelatihan yang diharapkan mampu menjadi solusi dalam mengurangi kekhawatiran global yang dimulai dari gampong Kajhu kecamatan Baitussalam dengan mengusung tema “Edukasi Kesadaran Membangun Keluarga Sehat, Tangguh dan Humanis Berbasis Teknologi Informasi di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar”.

Gampong ini dianggap layak untuk menjadi sasaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UII pada kesempatan ini berdasarkan informasi dari warga gampong Kajhu yang berprofesi sebagai petani tambak, garam dan nelayan yang menyadari bahwa aktivitas harian mereka menjadikan mereka berjarak dengan perkembangan teknologi sehingga ada banyak informasi terkini yang tidak dapat mereka ketahui akibat keterbatasan

waktu dan minimnya ilmu untuk mendapatkannya. Oleh karena itu, mereka menyambut baik adanya acara sosialisasi bertemakan pemberdayaan kemampuan yang sesuai dengan perkembangan zaman yang diselenggarakan oleh tim PKM Universitas Ubudiyah Indonesia.

METODOLOGI

Bertolak dari tujuan untuk mengedukasi dan membangun kesadaran masyarakat dalam meningkatkan keluarga yang sehat serta pemberdayaan ekonomi kreatif dan produktif untuk keluarga, untuk menjaga dan menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, baik itu kesehatan lingkungan maupun kesehatan dalam keluarga berbasis teknologi khususnya bagi warga di gampong Kajhu, kegiatan PKM ini berlangsung dalam tiga tahap. Tahap perencanaan, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Perencanaan dan persiapan PKM ini berlangsung selama hampir dua bulan. Diawali dengan melakukan survey lokasi yang dilakukan oleh utusan prodi PGSD. Utusan ini yang mendapat tugas khusus untuk mengunjungi gampong Kajhu dengan rincian tugas yaitu melakukan kunjungan dan kordinasi dengan Geuchik dan perangkat desa, melakukan proses perizinan kegiatan dan mendeteksi secara tepat desa tempat tujuan PKM dan mendapatkan informasi detail mengenai peserta PKM. Hasil survey yang didapatkan menjadi dasar untuk penyusunan langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Selanjutnya tim pelaksana melakukan koordinasi dengan Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ubudiyah Indonesia (DIRPM UUI) yang dilanjutkan dengan pendataan peserta, penentuan panitia dan pelaksana kegiatan. Tahapan berikutnya berupa penggalangan dana, technical meeting pelaksanaan, pembekalan, persiapan dan pelaksanaan keberangkatan ke lokasi pada hari Kamis, 6 Februari 2025 bertempat di plataran masjid gampong Kajhu. Teknis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini secara khusus dikelola oleh prodi PGSD dan prodi Farmasi di bawah arahan dari DIRPM UUI. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 10 orang dosen yang ikut berkontribusi dalam penggalangan dana dan

keterlibatan dalam kegiatan inti PKM tersebut. Peserta lainnya adalah 76 masyarakat gampong Kajhu yang menjadi tamu undangan kegiatan, serta hadir pula 7 orang mahasiswa jurusan PGSD dan farmasi, masing-masing 4 dan 3 orang.

Kepanitiaan dalam kegiatan ini terbagi atas panitia induk dan pelaksana lapangan. Panitia induk dibentuk berdasarkan surat keputusan (SK) Dekan Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan dan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia dengan susunan pengurus sebagai penanggung jawab, pengarah, ketua panitia, koordinator lapangan, ketua bidang acara, ketua bidang konsumsi dan ketua bidang keamanan. Sebagai perpanjangan tangan panitia induk dibentuk panitia pelaksana lapangan. Panitia ini berfungsi sebagai penanggung jawab lapangan dalam mengkoordinir dan mengawasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di gampong Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Pelaksana lapangan ini terdiri dari dosen di bawah fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan yaitu prodi PGSD, Manajemen, Akutansi dan Hukum sementara terdapat tiga orang dosen Farmasi yang bernaung di bawah Fakultas Ilmu Kesehatan.

Keseluruhan agenda kegiatan ini dapat dilihat pada dua table di bawah ini. Table 1 merupakan susunan jadwal tahap perencanaan dan persiapan PKM sedangkan table 2 adalah susunan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM.

No	Kegiatan	Tanggal
I	Persiapan PKM	16 Desember 2024 s.d 31 Januari 2025
1.	Penyusunan Jadwal Kegiatan PKM	16 Desember 2024
2.	Survei awal lokasi dan permasalahan target	16 Desember 2024
3.	Rapat Bersama DIRPM UUI	19 Desember 2024
4.	Pertemuan dengan Geuchik dan Perangkat Desa	20 Desember 2024
5.	Rapat Perencanaan PKM	11 Januari 2025
6.	Rapat Pelaksanan PKM	30 Januari 2025
7.	Penyiapan Spanduk, Bahan pendukung Kegiatan dan	31 Januari 2025

Sembako		
II	Pelaksanaan PKM (Acara Inti dan Penyampaian Materi)	6 Februari 2025
III	Penyelesaian Administrasi PKM (pelaporan)	10 s.d 15 Februari 2025

Tabel 1
Jadwal Perencanaan dan Persiapan

Dari table di atas dapat dilihat bahwa diperlukan waktu sekitar dua bulan untuk perumusan garis besar kegiatan dan penyiapan bahan keperluan kegiatan PKM tersebut. Sementara pelaksanaan realisasi kegiatan dan penyelesaian administrasi diperlukan waktu kurang lebih sepuluh hari. Sedangkan dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terbagi dalam empat tahap utama. Tahap pertama yaitu survei awal lokasi dan temuan permasalahan target dengan sasaran/ target mitra adalah masyarakat gampong Kajhu yang terdiri dari keluarga kurang mampu, janda, anak yatim piatu usia Sekolah Dasar. Pada saat survey juga diselipkan kegiatan sosialisasi dan edukasi di dalamnya. Sosialisasi yang dilakukan berupa informasi tentang kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dan juga mendapat informasi dari geuchik dan perangkat desa bahwa masyarakat gampong Kajhu memerlukan edukasi yang berkenaan dengan kesehatan, cara menumbuhkan ekonomi kreatif dan berbasis teknologi informasi.

Tahapan kedua adalah pertemuan tim PKM dengan keuchik dan perangkat desa. Dalam pertemuan ini disepakati bersama tanggal dan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap selanjutnya yaitu penyiapan bahan seperti spanduk, pohon dan sembako dilanjutkan dengan tahapan acara inti berupa penyampaian materi dan penyerahan bantuan. Tahapan penutup kegiatan ini adalah penyelesaian administrasi PKM (pelaporan) kepada DIRPM UUI sebagai bagian tridarma dosen di tiap semesternya.

Susunan jadwal pelaksanaan kegiatan dari tahap awal hingga penutup dirincikan dalam table 2 di bawah ini.

No	Kegiatan	Jadwal
1	Survey Lokasi	16 Desember 2024
2	Penggalangan Dana	20 Desember 2024 s.d 30

Januari 2025		
3	Technical Meeting	30 Januari 2025
4	Penanaman Pohon	6 Februari 2025
5	Pembagian Sembako	6 Februari 2025
6	Pencegahan Stunting Melalui Pemahaman Makanan non MSG	6 Februari 2025
7	Cerdas dalam penggunaan obat kimia dan tradisional	6 Februari 2025
8	Pengenalan Penggunaan Aplikasi Informasi Gampong Berbasis Web pada Aparat Gampong	6 Februari 2025
9	Sosialisasi Penggunaan Listrik yang Efektif dan Aman bagi Anak	6 Februari 2025
10	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif & Produktif untuk Keluarga	6 Februari 2025
11	Pemanfaatan Digital Branding dan Digital Marketing untuk Meraup Cuan	6 Februari 2025
12	Pendampingan orangtua pada anak usia dini	6 Februari 2025
13	Pelatihan Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran	6 Februari 2025
14	Pelaporan	10-15 Februari 2025

Tabel 2
Jadwal Realisasi Kegiatan

Secara ringkas tabel 2 menunjukkan bahwa kegiatan utama PKM di gampong ini berisikan dua agenda pokok, yang pertama penyaluran bantuan berupa pohon hidup dan penyerahan sembako serta santunan kesejahteraan. Agenda kedua yaitu sosialisasi penyebaran informasi dengan judul yang variatif, seperti Pencegahan Stunting melalui Pemahaman Makanan non MSG, Cerdas dalam Penggunaan Obat Kimia dan Tradisional, Pengenalan Penggunaan Aplikasi Informasi Gampong Berbasis Web pada Aparat Gampong, Sosialisasi Penggunaan Listrik yang Efektif dan Aman bagi Anak, Pemberdayaan Ekonomi Kreatif & Produktif untuk Keluarga, Pemanfaatan Digital Branding dan Digital Marketing untuk Meraup Cuan, Pendampingan orangtua pada anak usia dini dan Pelatihan Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran. Sosialisasi penyampaian materi

tesebut dipaparkan oleh para dosen UUI dalam durasi waktu yang telah ditetapkan dan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab bersama perangkat desa dan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan di masjid gampong Kajhu yang beralamat di jalan Laksamana Malahayati KM 8 dengan sasaran penduduk setempat yang tersebar di 11 dusun. Gampong Kajhu yang saat PKM ini dilaksanakan dipimpin oleh Keuchik Khairizal, S.Si, memiliki 4.559 Kepala Keluarga terdiri dari 6.561 laki-laki dan 7.439 perempuan. Letak geografisnya merupakan daerah dataran rendah pesisir pantai sehingga besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani tambak, petani garam dan nelayan.

Pada hari pelaksanaan kegiatan ini, sebagian mereka turut hadir menyemarakkan acara bergabung bersama para aparat desa. Kehadiran mereka meluangkan waktu diharapkan dapat mengubah sudut pandang terhadap perbaikan kehidupan keluarga khususnya dan masyarakat gampong Kajhu umumnya.

Susunan acara kegiatan PKM dari UUI pada Kamis 6 Februari 2025 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

No	Acara	Pelaksana	Waktu
1	Registrasi Peserta	Panitia	08.00 - 08.20
2	Pembukaan	Rafni Fajriati, S.Pd, M.Pd	08.20 - 08.25
3	Pembacaan ayat suci Al-Qur'an	Ayyu Wahifa	08.25 - 08.30
4	Kata sambutan Ketua Panitia	Finaul Asyura, S.KM, M.KM	08.30 - 08.40
5	Kata sambutan Perangkat Desa Gampong Kajhu	Keuchik Gampong Kajhu	08.40 - 09.00
6	Penyerahan Sembako Secara Simbolis	Fitriliana, S.HI, M.Ag	09.00 - 09.15
7	Penyerahan Pohon Secara Simbolis	Fitriliana, S.HI, M.Ag	09.15 - 09.30
8	Pencegahan Stunting Melalui Pemahaman Makanan non MSG	Kesumawati, S.T, M.T	09.30 - 10.00

9	Cerdas dalam penggunaan obat kimia dan tradisional	Apt. Siti Samaniyah, S. Farm	10.00- 10.15
10	Pengenalan Penggunaan Aplikasi Informasi Gampong Berbasis Web pada Aparat Gampong	Rahmat Fajri, S.Pd, M.Hum	10.15 - 10.30
11	Sosialisasi Penggunaan Listrik yang Efektif dan Aman bagi anak	DR.Said Aslan, S.E, M.Pd	10.30 - 10.45
12	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif & Produktif Untuk Keluarga	Soraya Lestari, S.E, M.Si	10.45- 11.00
13	Pemanfaatan Digital Branding dan Digital Marketing untuk Meraup Cuan	Murnia Suri, S.Pd.I, M.Pd	11.00- 11.15
14	Pendampingan Orangtua Pada Anak Usia Dini	DR.Mutiawati, S.Pd, M.Pd	11.15- 11.30
15	ISHOMA		11.30 - 01.00
16	Pelatihan Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran	Rafni Fajriati, S.Pd, M.Pd	01.00 - 01.15
17	Diskusi dan Tanya jawab	Zahara Kusuma	01.15- 02.00
18	Pembagian Sembako dan Santunan Anak Yatim	Peserta dan tim PKM	02.00- 02.15
19	Penutupan dan Doa	Panitia dan Imum Gampong	02.15- 02.30
20	Foto Bersama	Panitia	02.30- 03.00

Tabel 3. Rundown Acara PKM

Persiapan dimulai dengan koordinasi dengan tim, penyiapan alat dan bahan serta komunikasi dengan mitra kegiatan dan pihak terkait agar acara puncak PKM dapat berjalan dengan baik

sesuai dengan rencana yang telah direncanakan. Sebelum acara utama dimulai, panitia yang terdiri dari mahasiswa PGSD dan Farmasi melakukan registrasi peserta, baik yang berasal dari dosen UUI maupun dari perangkat desa gampong Kajhu dan juga warga setempat. Pembukaan acara dilakukan oleh ketua prodi PGSD Rafni Fajriati, S.Pd, M.Pd. Kegiatan diawali dengan penyerahan sembako dan pohon yang diterima oleh Geuchik gampong Kajhu secara simbolis kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari para dosen UUI yang berasal dari jurusan kesehatan, pendidikan, ekonomi, manajemen dan hukum. Tim PKM menyediakan sesi tanya jawab untuk peserta yang ingin memberikan komentar atau pertanyaan seputar materi yang telah dipresentasikan. Kegiatan berikutnya adalah penyerahan sembako dan santunan kesejahteraan kepada para warga yang telah terdata oleh tim PKM sebagai warga miskin 36 orang, 27 orang janda, 13 orang anak yatim usia sekolah di jenjang dasar yang diserahkan oleh para akademisi UUI. Acara kemudian ditutup dengan doa dan foto bersama.

Tiga hari setelah kegiatan PKM berlangsung, tim inti kembali mendatangi kantor desa gampong Kajhu dalam rangka pengurusan administrasi dan penyampaian ucapan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada Universitas Ubudiyah Indonesia untuk bersilaturahmi dengan warga gampong Kajhu. Pada kesempatan itu juga tim melakukan evaluasi kegiatan bersama Bapak keuchik sebagai standar keberhasilan tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat sehingga nantinya bisa menjadi pedoman untuk kegiatan pengabdian lain yang serupa. Selain itu, kedua belah pihak sepakat bahwa untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi keuchik dan warga gampong Kajhu, Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar sebagai dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu terwujudnya kerjasama antara seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi dengan keuchik, pembuatan media dalam pelaksanaan

kegiatan hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil evaluasi terakhir dari pihak desa adalah keuchik dan warga sangat antusias menyambut dan berterimakasih kepada para akademika UUI yang datang dan terjun langsung ke masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang diperlukan sesuai dengan tuntutan zaman. Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang dibawakan bisa membawa manfaat di masa mendatang dan para dosen terus diberi kekuatan untuk dapat terus menyebarkan ilmu pengetahuan dan kebaikan.

Berdasarkan pengamatan langsung saat PKM dilaksanakan, dapat dikatakan bahwasanya kegiatan berdampak positif bagi masyarakat gampong Kajhu yaitu masyarakat mampu dan siap menghadapi revolusi digital dengan tetap memperhatikan norma dan UU ITE. Sementara itu, dampak nyata yang dapat dilihat dari kegiatan pengabdian ini adalah para peserta sangat antusias selama pemaparan materi. Masyarakat yang hadir di kegiatan ini dapat memahami materi singkat yang diuraikan dan dapat menerima dengan baik informasi/ pengetahuan yang dibagikan.

Disamping itu, target capaian dari kegiatan ini berupa upaya menjadikan masyarakat lebih kreatif dan produktif di era dunia digital saat ini dengan indikator capaiannya adalah Pencegahan Stunting Melalui Pemahaman Makanan non MSG, Cerdas dalam Penggunaan Obat Kimia dan Tradisional, Pengenalan Penggunaan Aplikasi Informasi Gampong Berbasis Web pada Aparat Gampong, Sosialisasi Penggunaan Listrik yang Efektif dan Aman Bagi Anak, Pemberdayaan Ekonomi Kreatif & Produktif untuk Keluarga, Pelatihan Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran, Pendampingan Orangtua pada Anak Usia Dini, Pemanfaatan Digital Branding dan Digital Marketing untuk Meraup Cuan.

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UUI yang menyasar warga gampong Kajhu kecamatan Baitussalam kabupaten Aceh Besar ini berusaha mengintegrasikan aspek teknologi informasi, pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Tim PKM mendapatkan respon positif dari warga juga didukung penuh oleh perangkat desa gampong Kajhu. Pihak ini

bahkan mengharapkan kegiatan ini akan terus ada dan berkesinambungan dengan variasi program yang beragam, terutama masalah penanganan sampah yang menjadi pokok utama permasalahan desa Kajhu yang belum terpecahkan saat hingga ini.

Dari seluruh rangkaian kegiatan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tim pelaksana PKM UII dapat mengidentifikasikan informasi dan program yang dibutuhkan oleh masyarakat gampong Kajhu sehingga dapat dipersiapkan untuk keberlanjutan kegiatan serupa. Sementara itu bagi mahasiswa dan dosen UII, kegiatan semesteran ini berdampak positif dalam melatih beberapa keterampilan seperti kepemimpinan, kemampuan menyelesaikan masalah, pengembangan kemampuan komunikasi, pembangunan jaringan dan kolaborasi dengan mitra/ relasi serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab dosen/ mahasiswa. Selain itu terkhusus bagi Prodi PGSD dan Farmasi, kegiatan ini merupakan sarana untuk meningkatkan kerjasama dan pengabdian kependidikan dalam mengaplikasikan teori-teori pendidikan dan kesehatan dalam kegiatan nyata di lapangan bersama masyarakat serta sebagai peluang untuk menaikkan nilai akreditasi prodi dan lembaga karena ada peluang peningkatan kelulusan mahasiswa tepat waktu.

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa saran yang dapat disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM tersebut yaitu, dapat membuka kesempatan kepada masyarakat untuk lebih menggali potensi yang dimiliki dengan cara sering mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan potensi yang ada pada masyarakat, menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana penunjang seperti pendidikan, kesehatan, fasilitas umum dan lainnya dan memperbaiki taraf hidup dengan segala potensi yang ada di masyarakat agar perekonomian masyarakat meningkat dan menghasilkan pendapatan melalui potensi yang ada dengan mengembangkan usaha mikro.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Wibowo. 2019. *Cerdas dalam Penggunaan Obat Kimia dan Tradisional*. Cirebon: Lingkar Pena Write Off.

Anggraini, L. D. 2017. *Bakti Sosial*. UMY. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Press.

Budi Hendrawan dan Tim Yayasan Harapan Bangsa. 2014. *Panduan Membangun Keluarga Sehat Seutuhnya*. Jakarta: Metanoia Publishing.

Emi Riza et al. 2021. *Panduan Penggunaan Sistem Informasi Gampong SIGAP*. Jakarta: KOMPAK.

Gunariato et.al. 2024. *Ekonomi Kreatif Panduan Komprehensif Untuk Kreativitas Yang Menginspirasi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Joyce L. Epstein. 2018. *School, Family and Community Partnerships*. New York: Routledge.

Lilis Rohaeti. 2024. *Membentuk Keluarga Panutan: Peran Kuat Orang Tua dalam Melejitkan Kesuksesan Anak*. Jakarta: Deepublish.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta. KEMENKES RI.

Nur Ahmad Hardoyo Sidik et.al. 2023. *Media Pembelajaran (Suatu Pengantar Sarana Pendidikan)*. Sumedang: Mega Press Nusantara.

Septa Pratama. 2021. *Cerdas Memilih dan Menggunakan Obat*. Yogyakarta: Andi Offset.

TIM Bidang Pengendalian Penduduk. 2022. *Cegah Stunting dengan Menu Bergizi Berbasis Pangan Lokal*. BKKBN Jawa Tengah.

Ulani Yunus. 2019. *Digital Branding Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.